BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MTs Darunnajah Tanggunggunung tentang Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Tanggunggunung Tulungagung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui *Uswah* (Keteladanan), yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam membina akhlakul karimah peserta didik khususnya melalui *uswah* (keteladanan), guru di MTs Darunnajah Tanggunggunung berupaya untuk memberikan teladan yaitu pertama, dengan datang pagi atau tepat waktu ke sekolah agar terbina sikap disiplin pada siswa. Kedua, mengucapkan salam dan berjabat tangan agar peserta didik mempunyai sikap sopan santun, menghargai orang lain, bisa menempatkan diri pada hal-hal tertentu atau situasi dimana peserta didik berada, lebih rendah hati (*tawadhu'*) serta membangun ukhuwah islamiyah. Ketiga, berpakaian rapi dan sopan agar peserta didik mempunyai sikap sopan santun, disiplin, dan berhati-hati dalam bertingkah. Keempat, mendampingi peserta didik dalam

setiap kegiatan keagamaannya agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik, kemudian terjalin silaturahmi antara guru dan peserta didik.

2. Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui *Ta'widiyah* (Pembiasaan), yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam membina akhlakul karimah peserta didik khususnya melalui *ta'widiyah* (pembiasaan), guru di MTs Darunnajah Tanggunggunung berupaya untuk melakukan pembiasaan pada peserta didik yaitu pertama guru membiasakan peserta didik untuk berdo'a dan membaca asmaul husna agar peserta didik mempunyai sikap rendah hati (*tawadhu'*) dan beriman kepada Allah SWT serta terhindar dari sikap takabur. Kedua, guru membiasakan menggunakan bahasa jawa (ngoko dan krama inggil) dalam berkomunikasi agar peserta didik mempunyai sikap sopan santun dan rendah hati (*tawadhu'*). Ketiga, guru membiasakan peserta didik untuk sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah agar peserta didik mempunyai sikap disiplin, meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, membangun ukhuwah, dan melatih kesabaran. Keempat, guru membiasakan peserta didik menjaga kebersihan lingkungan dengan melaksanakan tugas piket kelas dan kerja bakti satu bulan sekali agar peserta didik mempunyai sikap disiplin, tanggung jawab, dan *ta'awun* (tolong menolong). Kelima, guru membiasakan peserta didik mengikuti program tahunan yaitu istighosah (do'a bersama)

menjelang ujian nasional (UN) dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) untuk meningkatkan akhlak peserta didik.

3. Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik Melalui *Mau'izah* (Nasehat), yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam membina akhlakul karimah peserta didik khususnya melalui *mau'izah* (nasehat), guru di MTs Darunnajah Tanggunggunung berupaya untuk memberikan nasehat pada peserta didik yaitu pertama guru memberikan nasehat dalam proses pembelajaran agar peserta didik senantiasa berakhlakul karimah dan menjauhi hal-hal yang kiranya berdampak buruk baginya dan perilakunya. Kedua, guru memberikan nasehat berupa teguran dan hukuman kepada peserta didik agar peserta didik jera atau takut untuk mengulangi perbuatannya. Ketiga, guru memberikan nasehat secara personal kepada peserta didik yang melanggar aturan agar tidak mengganggu psikis peserta didik dan untuk menghindari rasa malu daripada peserta didik yang bermasalah itu. Keempat, guru memberikan nasehat dengan menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan akhlakul karimah seperti sifat-sifat Rasulullah SAW agar peserta didik dapat mencontoh dan meneladani sifat Rasulullah tersebut.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Tanggunggunung Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepada kepala madrasah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak mulia.

2. Bagi Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang guruvhendaknya bisa menjadi suri tauladan/ccontoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya lebih bersemangat untuk belajar, hormat kepada guru dan bertutur kata yang baik dan bertingkah sopan santun kepada guru.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis

yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.